

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENDEKATAN RESITAS/ DALAM PEMBELAJARAN TI&K
PADA KELAS VIII.3 SMP PERTIWI I PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
WIWI METRI
88318

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui
Pendekatan *Resitasi* dalam Pembelajaran TI&K
Pada Kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang**

Nama : Wiwi Metri
NIM : 88318/2007
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Nurtain
NIP. 194106061965041001

Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196101161987032001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Skripsi
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui
Pendekatan *Resitasi* dalam Pembelajaran TI&K Pada
Kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang**

Nama : Wiwi Metri

NIM : 88318/2007

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus
2011**

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	Prof. Dr. H. Nurtain	_____
2. Sekretaris	Dra. Eldarni, M.Pd	_____
3. Anggota	Dr. Alwent Bentri, M.Pd	_____
4. Anggota	Dra. Zuwirna, M.Pd	_____
5. Anggota	Dra. Zuliarni	_____

“Orang-orang yang mempunyai kebijakan itu bijaksana, orang yang bijaksana itu baik dan yang baik itu berbahagia”

*Allah tidak membebani seseorang melainkan
Sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Al-hajj : 16)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan)
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang
lain.
(QS. Alam Nasyrah: 67)*

Ku persembahkan mutiara karya ini untuk kedua orang tua (Ayahanda dan Bunda) yang ku cinta serta yang menjadi teladan dalam hidupku. Untuk suamiku tercinta. Untuk anakku tercinta serta kakakku yang aku sayangi.

Telah kulewati semuanya bersama mereka yang selalu memberiku dukungan dan semangat. Dengan cinta dan kasih sayang mereka, telah menjadikan aku orang yang kuat dan mampu menghadapi kehidupan ini.

*Rasa terima kasih yang tiada terhingga juga ku
tunjukkan buat semua guru dan dosen-dosen yang
telah mendidik dan membimbingku*

*Untuk teman-teman yang kusayangi yang telah membantuku,
membagi kebahagiaan dan juga yang telah menghiburku. Tanpa
bantuan semuanya aku tidak akan bisa menyelesaikan semua ini.*

“ Kebahagiaan tidak akan datang tanpa ada pengorbanan. Kehidupan penuh dengan pilihan. Dengarkan hatimu untuk mendapatkan kemenangan yang diinginkan.

*Padang
Agustus 2011*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2011
Yang Menyatakan

Wiwi Metri

ABSTRAK

Wiwi Metri. 2007. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan resitasi di kelas VIII-3 SMP I Pertiwi Padang.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan resitasi di kelas VIII-3 SMP I Pertiwi Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII-3 SMP I Pertiwi Padang

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I terdiri satu pertemuan dan pada siklus II juga satu pertemuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi mengamati langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk siswa dan guru, catatan lapangan dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara Kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *resitasi* mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 37,14%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,71%. Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I sebesar 63% dan rata-rata untuk aktivitas siswa 66,66%. Dan untuk aktivitas guru pada siklus II sebesar 87% dan aktivitas siswa rata-rata 84,97% pada taraf baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui Metode *Resitasi* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, tiada kata yang paling tepat dan yang paling mulia selain dari ucapan puji syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Resitasi* dalam Pembelajaran TI&K Pada Kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selain itu, hendaknya skripsi ini dapat memberikan masukan-masukan kepada semua orang yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh pihak-pihak terkait baik secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga tertuju kepada :

1. Keluargaku tercinta yang telah memberikan dorongan, dukungan baik moril maupun materil serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak-Bapak, Ibu-Ibu pengajar dan administrasi Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Suamiku tercinta yang telah memberikan dorongan, dukungan baik moral maupun material serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala jerih payah yang telah diberikan mendapat pahala sebagai balasan dari Allah SWT, Amin Ya Rabbil ‘Alamin.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah semua penulis serahkan, semoga rahmat dan kasih sayang-Nya dilimpahkan kepada kita semua. Amin.....

Padang, Agustus 2011
Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indentifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran	6
2. Hasil Belajar	7
3. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran TIK	8
4. Pendekatan Resitasi	11
5. Kelebihan Pendekatan Resitasi.....	14
6. Penggunaan Resitasi pada Pelajaran TIK	14
B. Hipotesis Tindakan	17
C. Kerangka Konseptual	17

III.METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Setting Penelitian.....	18
C. Prosedur Penelitian	19
a. Persiapan.....	19
b. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	19
c. Tindakan (<i>Acting</i>).....	20
d. Observasi (<i>Observing</i>).....	21
e. Refleksi (<i>Reflection</i>).....	21
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Indikator Keberhasilan.....	23
G. Desain Penelitian	24

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	25
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	----

LAMPIRAN	46
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel

1. <u>Distribusi</u> Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Belajar TIK pada kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang	27
2. Hasil dan Pemeriksaan Hipotesis Belajar Siswa Siklus I	30
3. Rekapitulasi Penelitian PTK dalam Mata Pelajaran TIK kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang	32
4. Distribusi_ Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Belajar TIK pada kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang	35
5. Hasil dan Pemeriksaan Hipotesis Belajar Siswa Siklus II	37
6. Rekapitulasi Penelitian PTK dalam Mata Pelajaran TIK kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang	38
7. Pembahasan Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar pada mata Pelajaran TIK dengan Pendekatan Resitasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Alur Penelitian	24
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	46
2. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	50
3. Distribusi Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TIK Siklus I.....	51
4. Lembaran Tugas Siswa Siklus I	52
5. Hasil Formatif Siklus I	53
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	54
7. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
8. Distribusi Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TIK.....	60
9. Lembaran Tugas Siswa	61
10. Hasil Formatif Siklus II	62
11. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	63
12. Surat Izin Penugasan	64
13. Surat Izin Penugasan dari Dinas Pendidikan Kota Padang	65
14. Surat Izin Penelitian dari Kepala SMP Pertiwi I Padang	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang dengan pesat sehingga menuntut para siswa untuk mampu mengikuti laju perkembangan informasi. Dalam hal ini, tentu harus memiliki kesiapan kecakapan ilmu pengetahuan dan mental baik siswa maupun guru untuk menghadapi perkembangan itu. Keduanya harus dipersiapkan secara terstruktur/terprogram oleh guru dengan menggunakan pendekatan pengajaran di sekolah.

Melalui mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan siswa dapat terlibat pada perubahan dan penggunaan beragam produk teknologi. Siswa diharapkan mampu menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Teknologi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling menukar informasi secara efisien dan efektif.

Dengan menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa akan cepat mendapatkan pengetahuan baru, ide dan pengalaman dari berbagai sumber karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan meningkatkan kreativitas, keaktifan, sifat inisiatif dan kemampuan belajar mandiri. Siswa yang telah mengikuti dan memahami serta mempraktekkan Teknologi ini akan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk memahami berbagai jenis perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi dan penggunaanya secara efektif. Selain itu, siswa memahami

dampak negatif dan keterbatasan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai potensi dan peranan yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu proses belajar. Kemajuan Teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Namun untuk memanfaatkan potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kemampuan siswa dalam mengembangkan dan memanfaatkan Teknologi perlu terus ditingkatkan.

Fenomena yang terjadi selama ini di SMP Pertiwi I Padang yaitu pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas dimana guru berperan penuh sebagai sumber belajar bagi siswa. Sementara siswa menerima saja yang disampaikan guru tanpa berperan aktif dalam belajar. Usman, (1993:125) menjelaskan bahwa pendekatan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan bahwa pendekatan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Pendekatan resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Karena siswa masih kurang mengerti dengan materi pelajaran, maka hasil nilai pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih dibawah kriteria minimal 65, yaitu rata-rata 62. Disamping itu guru juga belum tepat

menggunakan metode dalam proses pembelajaran sehingga siswa masih banyak yang pasif dan kebiasaan siswa hanya menerima dari guru. Untuk itu perlu dicari suatu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui metode *resitasi*, yaitu suatu cara teknik mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu, murid mengerjakan tugas tersebut kemudian mempertanggung jawabkannya.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berkaitan dengan “ **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Resitasi* dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas VIII.3 SMP Pertiwi 1 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran Teknologi Komunikasi dan Informasi yaitu:

1. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi didominasi oleh guru sebagai sumber belajar
2. Kurang aktifnya siswa dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Rendahnya keaktifan siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Rendahnya aktivitas siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Pendekatan *Resitasi* pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan beberapa yaitu :

1. Dapat membantu mengatasi permasalahan proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dihadapi guru dan mendapatkan tambahan wawasan tentang teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara umum di sekolah
3. Bagi penulis, memberi pengalaman penulis dalam melakukan suatu penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Dalam Proses Pembelajaran

Pada proses belajar mengajar mesti harus ada aktivitas karena aktivitas belajar merupakan refleksi terhadap keberhasilan belajar. Aktivitas belajar yang efektif melibatkan adalah melibatkan segenap kemampuan siswa dalam menggunakan seluruh indranya. Semakin banyak indra yang terlibat maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Berbagai macam kegiatan siswa yang menyatakan aktivitas siswa dalam pembelajaran menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2001:99) :

- a) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) *Oral activities*, seperti: menyatakan , merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intrupsi.
- c) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket menyalin.
- e) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

- f) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bermasyarakat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan seluruh potensi manusia baik fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran TIK. Kegiatan tersebut merupakan bagian letaknya keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap setelah seseorang melalui proses belajar. Slameto (1995:4) “ mengemukakan“ jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikapnya, keterampilan pengetahuan dan sebagainya”.

Disisi lain, Dimiyanti dan Mujiono (1999:200) menjelaskan “ hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah

mengikuti selalu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau kata.

Selanjutnya, Bloom yang dikutip Sudjana (1992:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah diantaranya :

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar untuk intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu : penerimaan, pengenalan, reaksi/respon, penilaian, organisasi dan pemeranan/pelukisan watak.
- c. Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu : persepsi, kesiapan, respon, terampil, mekanisme gerakan, keterampilan kelompok dan ekspresif

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar tiga aspek yaitu : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor, yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek terhadap peningkatan hasil belajar/mempunyai sikap percaya diri. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam pelajaran apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku dan perubahan tersebut disadarinya dan berlangsung terus menerus.

3. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Komunikasi dan Informasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya. Karena itu Teknologi dan Komunikasi adalah satu padanan

yang tidak terpisahkan dan mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan proses, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antara media dengan menggunakan teknologi tertentu.

Dengan memasukkan Teknologi informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah, akan membantu siswa untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan menggunakan segala potensi yang ada untuk mengembangkan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan pada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan meningkatkan proses pembelajaran pasca semua tingkatan atau jenjang, dengan jangkauan disiplin ilmu mata pelajaran lain.

Secara khusus pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003:7) adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi siswa untuk dapat beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa dapat melaksanakan dan menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan beraktivitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi belajar, dan bekerja sama.
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, akan menyadarkan dan memotivasi potensi siswa dengan kemampuannya agar dapat melaksanakan dan menjalankan serta menggunakan perangkat Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi. Belajar dan bekerja sama sehingga siswa dapat belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran.

4. Pendekatan Resitasi

a. Pengertian Resitasi

Menurut Usman, (1993 : 125). Pendekatan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Kemudian, Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan bahwa pendekatan resitasi adalah cara penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas dan resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok

b. Tujuan dan Prinsip Resitasi

Agar pendekatan resitasi memberikan efek yang baik, maka guru dalam memberikan tugas perlu memperhatikan, mengarahkan dan membimbing siswa sehingga maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan bahwa tujuan dan prinsip resitasi antara lain adalah:

1. Untuk memelihara dan memantapkan tingkah laku yang telah dipelajari
2. Untuk melatih keterampilan, konsep, dan prinsip yang baru saja dikembangkan untuk memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang konsep itu.

3. Untuk mengingatkan kembali dan memelihara topik-topik yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut Hartono Kasmadi (1991 : 138) pemberian tugas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- a. Latihan dan keterampilan, serta untuk menambah kecepatan belajar dan keakuratan belajar.
- b. Membaca, meresapkan, dan meringkas apa yang dipelajari.
- c. Mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap pelajaran.
- d. Mengembangkan belajar mandiri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pemberian tugas, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menunjang langsung kegiatan intrakurikuler dan kepentingan belajar siswa.
- b. Tidak merupakan beban yang berlebihan bagi siswa.
- c. Tidak menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berat bagi orang tua atau siswa.
- d. Memerlukan administrasi, monitoring, dan penilaian.

Pendekatan resitasi hendaknya disertai pengadministrasian yang dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa, mencari dan menemukan sebab-sebabnya, menghimpun bahan dan menetapkan cara-cara memperbaikinya. Sedangkan pengadministrasian oleh siswa adalah pengadministrasian yang memungkinkan siswa mengerti perkembangan prestasinya, sehingga termotivasi untuk meningkatkan atau mempertahankannya. Menurut

Tim Instruktur PKG SMU, pemberian tugas perlu memperhatikan prinsip-prinsip umum antara lain:

1. Tugas harus bermotivasi baik.
2. Tugas harus bersifat diagnostik.
3. Tugas jangan terlalu banyak.
4. Jangan memberikan tugas mengenai teknik yang baru dikembangkan yang belum dikerjakan di kelas.
5. Merupakan ide yang baik jika pada saat tertentu kita menyampaikan skill-skill yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan diterapkan adalah sebagai berikut.
 - a) Guru menyampaikan penjelasan materi TI&K pada pokok bahasan tertentu secara jelas sebelum memberikan tugas kepada siswa.
 - b) Guru memberikan dorongan kepada siswa supaya siswa mampu bekerja sendiri.
 - c) Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa.
 - d) Siswa mengerjakan tugas tersebut dengan harapan siswa mampu menyediakan waktu yang cukup.
 - e) Siswa dianjurkan untuk mencatat hal-hal yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

- f) Setelah selesai mengerjakan tugas tersebut siswa menyampaikan laporan baik lisan maupun tulisan dari apa yang telah dikerjakan.
- g) Guru melakukan tanya jawab dari tugas yang telah dikerjakan atau melakukan diskusi kelas.
- h) Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun non tes.

5. Kelebihan Pendekatan Resitasi

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d. Siswa bersungguh-sungguh mempelajari materi pelajaran karena mereka akan ditanyai tentang materi tersebut.
- e. Dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru akan memperkuat asosiasi.
- f. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
- g. Memperkuat kepercayaan diri akan kemampuan bila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- h. Memupuk kesiapan pengetahuan yang dimiliki siswa.

6. Penggunaan Resitasi pada Pelajaran TIK

Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan pendekatan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar

siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas dan resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan tugas dan resitasi adalah sebagai berikut:

a) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1) Tujuan yang akan dicapai

Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas/resitasi pada bidang studi TI&K yaitu untuk memacu siswa agar selalu siap belajar dan jangan sampai terjadi kebiasaan siswa yang baru dalam pembelajaran jika metode ini akan diterapkan sampai pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2) Jenis tugas yang jelas dan tepat

Jenis tugas yang diberikan khususnya pada bidang studi TI&K harus jelas dan tepat, sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.

3) Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan siswa.

4) Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa seperti buku paket dari guru atau lembar kerja siswa (LKS).

5) Diharapkan siswa menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas khususnya TI&K.

b) Fase pelaksanaan tugas.

Langkah ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Diberi bimbingan berupa penjelasan materi pada pokok bahasan tertentu dalam bidang studi TI&K atau diberi pengawasan dalam pelaksanaan tugas oleh guru.
2. Sebelum melaksanakan tugas seharusnya siswa diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja.
3. Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh orang lain
4. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang telah dikerjakan dengan baik dan sistematis.

c) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

Hal-hal yang harus dikerjakan dalam fase ini adalah:

1. Laporan siswa baik lisan maupun tulisan dari apa yang telah dikerjakan pada soal-soal TI&K yang diberikan oleh guru.
2. Ada tanya jawab atau diskusi kelas tentang soal-soal yang diberikan sehingga guru mengetahui apakah siswa mengerjakan tugas tersebut sendiri atau menyuruh orang lain.
3. Penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun non tes atau cara lainnya. (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002 : 98) Agar metode ini dapat berhasil mencapai tujuan pengajaran sebaik-baiknya, maka ada beberapa faktor yang harus diingat, yaitu:
 - a. Materi pelajaran yang akan dilatihkan dengan metode ini harus bermakna.

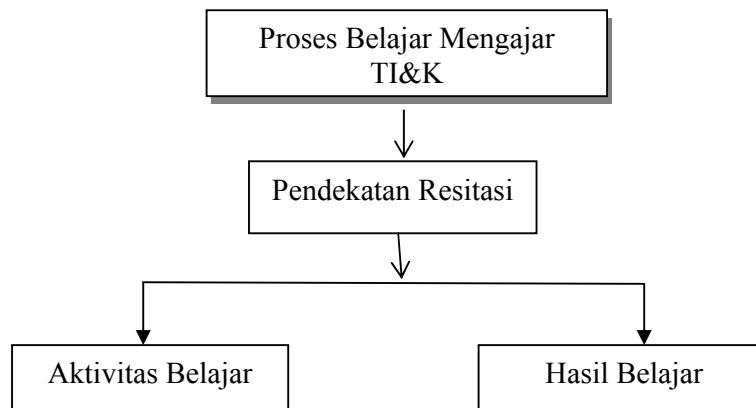
- b. Metode ini jangan sampai menimbulkan verbalisme (menyebutkan sesuatu yang benar tetapi tidak tahu artinya atau “membeo”).
- c. Latihan atau tugas diberikan secara sistematis dan teratur.
- d. Buatlah suasana kelas gembira atau santai.
- e. Buatlah pertanyaan yang tidak saja menggali fakta (jawaban yang reproduktif) tetapi juga yang meminta penalaran atau logika dan pemikiran

B. Hipotesis Tindakan

Penggunaan resitasi dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Bagian tersebut meliputi masalah, pemecahan masalah dan hasil yang diharapkan. Secara jelas kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, siklus I dan 2 dalam pembelajaran TIK dengan menggunakan pendekatan resitasi, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya.

- 1) Peningkatan aktivitas belajar siswa tak lepas dari strategi yang digunakan oleh guru. Guru harus memperhatikan kemampuan dan kondisi siswa. Peningkatan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I 66,66% dan Siklus II menjadi 84,97%. Setiap Siklus mengalami peningkatan aktivitas siswa yang baik.
- 2) Pendekatan *resitasi* dalam pembelajaran TIK di kelas VIII.3 SMP Pertiwi I Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai ketuntasan belajar dari siklus I 37,14% menjadi 85,71% pada siklus II.

B. Saran

1. Pembelajaran resitasi akan mengalami kendala bila guru tidak membuat atau menyiapkan materi, praktek, sebelum praktek dimulai.
2. Pendekatan resitasi sangat mudah diterapkan sehingga akan mempermudah guru dalam mencapai target kurikulum. Dan siswa bias lebih aktif, oleh sebab itu sebaiknya guru pengajar TIK dapat mencobakan pembelajaran resitasi yang ditawarkan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Ihat. Hatimah, dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UI.
- Rika Sasriyanti. 2008. *Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CLT) dalam Pembelajaran IPS di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 20 Alang Lawas Padang*. Padang: UNP. Skripsi.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Anitah. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tim MKDK IKIP Semarang. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Umar Tirtahardja. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Usman, Uzer. Moh. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Muh. Uzer dan Lilis Setiawati, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Rosyda Karya.